

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis dan pembahasan tentang *January Effect* dan *Size Effect* pada 90 saham yang listing di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI). Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengujian Non- Parametrik Kruskal Wallis dengan bantuan SPSS 22. Pengujian dilakukan pada Oktober 2011 – September 2016. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham di bulan Januari dan selain bulan Januari dengan taraf signifikan 5%. *January Effect* hanya terjadi pada tahun 2012 dengan *return* sebesar 0.06757 hal tersebut kemungkinan didukung oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 6.23% diantaranya konsumsi rumah tangga dan investasi yang masih tergolong kuat. Fenomena *January Effect* tidak terjadi setiap tahun di *Indeks Saham Syariah Indonesia*. Pada tahun 2013 dan 2015 terjadi *May Effect* dengan *return* 0.11611 dan 0.03602, tahun 2014 terjadi *March Effect* dengan *return* 0.03640 dan tahun 2016 terjadi *August Effect* dengan *return* 0.07094. Rata-rata keseluruhan *return* bulan Januari bukan merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan 11 bulan lainnya sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi anomali Efek Januari di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) Periode Oktober 2011-September 2016. Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim berbeda dengan negara barat yang

mayoritas masyarakatnya setiap akhir tahun merayakan Natal dan libur panjang tahun baru. Sehingga karena perbedaan budaya tersebut anomali *January Effect* di Indonesia khususnya di ISSI tidak terjadi setiap tahunnya.

2. Rata-rata *return* pada perusahaan dengan kapitalisasi pasar kurang dari 1 triliun (small) lebih tinggi daripada perusahaan dengan kapitalisasi pasar lebih besar atau sama dengan 5 triliun (big) namun tidak lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan kapitalisasi pasar diantara 1 – 5 triliun. Dengan perbedaan yang tidak signifikan pada taraf 5% dan terdapat perbedaan *return* antara saham yang berkapitalisasi kecil (small), sedang (mid) dan besar (big) pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI). Saham pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) yang berkapitalisasi sedang (mid) memiliki *return* yang sedikit lebih tinggi pada periode penelitian Oktober 2011-September 2016. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya disaham perusahaan yang memiliki fundamental cukup baik dan risikonya tidak terlalu besar dibandingkan dengan saham yang berkapitalisasi kecil.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan dan mempertimbangkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa saran diantaranya, sebagai berikut:

1. Para investor untuk tidak bereaksi berlebihan dalam mendapatkan *abnormal return* pada anomali *January Effect* dan *Size Effect* selain itu

anomali tersebut tidak selalu dijadikan patokan untuk *timing* membeli dan menjual saham. Mengingat pada hasil penelitian ini Efek Januari tidak terjadi setiap tahun artinya efek bulan lainnya bisa saja terjadi. Sedangkan pada *Size Effect* investor seharusnya lebih waspada dan hati-hati karena besar saham yang berkapitalisasi kecil kemungkinan memiliki *risk* yang tinggi dan sebaiknya membeli saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang sedang selain fundamentalnya yang masih cukup bagus risiko yang diterimanya juga tidak terlalu tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya bisa mengkaitkan dengan anomali musiman yang terjadi misal: *Ramadhan Effect*, *Idul Fitri Effect*, *Idul Adha Effect* atau event lainnya yang berkaitan dengan budaya di Indonesia. Dan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya menambahkan variabel lain seperti volume perdagangan, inflasi, ekspor, GDP dll yang memungkinkan menimbulkan terjadinya Efek Januari dan Efek Ukuran perusahaan sehingga dapat melengkapi penelitian ini.